

Hubungan Penggunaan Smokeless Tobacco, Rokok, dan Alkohol terhadap Kanker Mulut di Asia: Systematic Review dan Meta-Analisis = Association of Smokeless Tobacco, Smoking, and Alcohol with Oral Cancer in Asia: Systematic Review and Meta-Analysis

Nadyn Permata Arofah Laksmana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517328&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Kanker mulut merupakan salah satu dari enam keganasan yang paling sering terjadi di Asia dengan frekuensi kejadian hampir 274.300 kasus baru setiap tahunnya. Dibandingkan dengan benua lain di dunia, Asia memiliki insidensi, mortalitas, dan prevalensi yang paling tinggi dengan persentase sebanyak 65,8%, 74%, dan 60,9% secara berurutan. Tingginya angka kejadian kanker mulut di Asia ini dihubungkan dengan beberapa faktor seperti smokeless tobacco, rokok, dan alkohol yang digunakan secara luas di berbagai wilayah di Asia. Tujuan: Untuk mengetahui apakah smokeless tobacco, rokok, dan alkohol merupakan faktor risiko dari kanker mulut. Metode: Pencarian studi dilakukan melalui tiga database elektronik, kemudian dilakukan seleksi menggunakan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Setelah itu, dilakukan penentuan studi-studi yang diinklusi untuk dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dihitung menggunakan OR pooled analysis yang diolah melalui perangkat lunak Review Manager 5.4. Hasil: Didapatkan 15 studi yang diinklusi untuk analisis kualitatif dan 14 studi untuk analisis kuantitatif. Berdasarkan systematic review, seluruh studi yang membahas mengenai hubungan antara smokeless tobacco dan rokok dengan kanker mulut menyatakan bahwa kedua faktor tersebut merupakan faktor risiko kanker mulut. Sedangkan, sebagian besar studi yang membahas mengenai hubungan alkohol dengan kanker mulut menyatakan bahwa alkohol merupakan faktor risiko kanker mulut. Berdasarkan hasil meta-analisis secara keseluruhan, didapatkan bahwa smokeless tobacco dan rokok merupakan faktor risiko dari kanker mulut, namun tidak demikian dengan alkohol. Namun, berdasarkan meta-analisis subgrup, alkohol tetap merupakan faktor risiko kanker mulut.

Kesimpulan: Penggunaan tembakau dalam bentuk smokeless tobacco dan rokok merupakan faktor risiko kanker mulut. Alkohol juga merupakan faktor risiko kanker mulut berdasarkan meta-analisis subgrup dan didukung dengan sebagian besar studi pada systematic review.

.....Background: Oral cancer is one of the six most common malignancies in Asia with an incidence of nearly 274,300 new cases each year. Compared to other continents in the world, Asia has the highest incidence, mortality, and prevalence with percentages of 65.8%, 74%, and 60.9% respectively. The high incidence of oral cancer in Asia is associated with several factors such as smokeless tobacco, smoking, and alcohol which are widely used in various regions in Asia. Objectives: To determine whether smokeless tobacco, cigarettes, and alcohol are risk factors for oral cancer. Methods: Study searches were carried out through three electronic databases, then the study selection was carried out using the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guidelines. After that, the included studies were determined to be analyzed qualitatively and quantitatively. Quantitative analysis was calculated using OR pooled analysis which was processed through the Review Manager 5.4 software. Results: Fifteen studies were included for qualitative analysis and fourteen studies for quantitative analysis. Based on the systematic review, all of the studies discussing the relationship between smokeless tobacco and smoking with oral

cancer state that these two factors are risk factors for oral cancer. Meanwhile, most of the studies discussing the relationship between alcohol and oral cancer state that alcohol is a risk factor for oral cancer. Based on the results of the meta-analysis, it was found that smokeless tobacco and smoking were risk factors for oral cancer, except for alcohol. However, according to subgroup meta-analysis, alcohol is still considered as risk factor for oral cancer. Conclusion: Smokeless tobacco and smoking are risk factors for oral cancer. Alcohol is a risk factor for oral cancer based on subgroup meta-analysis and supported by the majority of studies in the systematic review.